

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL untuk
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHARAH ISTIMA' di MA
PEMBANGUNAN UIN Jakarta**

Nama_1 (Rosy Anggraeny¹), Nama_2 (Niswah Yunita²) Nama_3 (Adzkia
Usshofia) Nama_4 (Ika Rizki Sabilla)

Institusi/lembaga Penulis (¹PBA FTIK Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan)

Institusi / lembaga Penulis (²PBA FTIK Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan)

Alamat e-mail : (rosy.anggraeny24002@mhs.uingusdur.ac.id), Alamat e-mail :

niswah.yunita24003@mhs.uingusdur.ac.id, Alamat e-mail :

(adzkia.ushofia24013@mhs.uingusdur.ac.id), Alamat e-mail :

(ika.rizki.sabilla24014@mhs.uingusdur.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to examine the use of digital-based Arabic language learning media in an effort to improve students' motivation and learning outcomes, particularly in the *istima'* (listening) skill at MA Pembangunan UIN Jakarta. The study employed a descriptive qualitative method, using data collection techniques such as observation and semi-structured interviews with Arabic language teachers. The data obtained were analyzed through the processes of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the use of digital media such as audio, video, interactive presentations, e-books, tablets, and Artificial Intelligence (AI) technology makes a positive contribution to the Arabic language learning process. The use of these media is able to increase students' interest and motivation to learn, their engagement in the learning process, and their listening skills, as the material is presented in a more engaging, interactive, and easy-to-understand manner. In addition, digital media provide students with the opportunity to learn independently outside the classroom environment. The successful implementation of digital learning media is also supported by the availability of adequate facilities and madrasah policies that support digital transformation in education. Therefore, the development of digital-based Arabic language learning media can be an effective solution to improve the quality of learning and student learning outcomes in today's technological era.

Keywords: digital learning media, Arabic language learning, listening skills (istima'), learning motivation, learning outcomes, digital transformation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital dalam upaya meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik, khususnya pada keterampilan *istima'* (menyimak) di MA Pembangunan UIN Jakarta. Penelitian, menggunakan metode kualitatif deskriptif

dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara semi-terstruktur terhadap guru bahasa Arab. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti audio, video, presentasi interaktif, e-book, tablet, dan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media tersebut mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta kemampuan menyimak karena materi disampaikan secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain itu, media digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri di luar lingkungan kelas. Keberhasilan penerapan media pembelajaran digital juga didukung oleh tersedianya fasilitas yang memadai serta kebijakan madrasah yang mendukung transformasi digital dalam pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik pada era teknologi saat ini.

Kata Kunci: media pembelajaran digital, pembelajaran bahasa Arab, *istima'*, motivasi belajar, hasil belajar, transformasi digital.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi hanya menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran berbasis digital

menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai kendala yang selama ini dihadapi, seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan media pembelajaran yang menarik, serta kesulitan peserta didik dalam memahami materi bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena menjadi alat untuk memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Namun, pada kenyataannya

masih banyak peserta didik yang menganggap pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.

Madrasah telah menerapkan transformasi madrasah digital terintegrasi melalui penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Peserta didik dibekali tablet sebagai sarana belajar, menggunakan e-book sebagai sumber belajar, serta memanfaatkan media audiovisual seperti video animasi, audio percakapan bahasa Arab, dan presentasi interaktif. Selain itu, guru juga mulai mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Arab. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital mampu mendukung proses

pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital memiliki berbagai keunggulan, antara lain mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif, memudahkan akses informasi, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Media digital juga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri kapan pun dan di mana pun. Dengan demikian, media pembelajaran digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Melalui pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi, diharapkan proses pembelajaran

bahasa Arab dapat berlangsung lebih efektif, menarik, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh informasi yang komprehensif mengenai penggunaan media pembelajaran istima' (menyimak) dalam pembelajaran Bahasa Arab serta berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Metode kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih rinci melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.(Lexy.J.moleong, 2018). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI MA Pembangunan UIN Jakarta. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran

istima', media yang digunakan oleh guru, keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta kondisi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat faktual dan sesuai dengan situasi nyata di lapangan.(John W. Creswell, 2018) Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dengan guru bahasa Arab sebagai informan utama. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran istima', tingkat efektivitas media tersebut, kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, pemanfaatan media digital, serta kebutuhan pengembangan media pembelajaran di masa mendatang. Teknik wawancara dipilih karena memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara lebih rinci.(Lexy.J.moleong, 2018). Adapun pedoman wawancara yang digunakan mencakup beberapa aspek, yaitu

jenis media yang digunakan dalam pembelajaran istima', efektivitas media terhadap kemampuan menyimak siswa, kendala yang dihadapi guru, penggunaan media audio dan video, frekuensi pemanfaatan media digital, ketersediaan fasilitas pendukung di sekolah, pengembangan media oleh guru, teknik evaluasi kemampuan istima' siswa, jenis media yang diharapkan untuk dikembangkan, serta harapan guru terhadap inovasi media pembelajaran istima' pada masa yang akan datang. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut digunakan untuk melengkapi hasil observasi sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi pembelajaran istima'.(Sugiyono, 2023). Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disusun secara terstruktur untuk memudahkan pemahaman, lalu

diambil kesimpulan berdasarkan hasil-hasil yang didapat selama proses penelitian berlangsung.(Sugiyono, 2023)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar pada bidang pendidikan, termasuk dalam pengajaran bahasa Arab. Berdasarkan penelitian teoritis, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi informasi, tetapi juga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik.

Melalui penggunaan media pembelajaran, proses pendidikan menjadi lebih efisien karena siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas belajar.

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi utama, yaitu menjadikan materi yang bersifat teoretis lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, memperjelas

informasi yang disampaikan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, peran-peran itu sangat krusial karena banyak materi yang memerlukan visual dan contoh nyata agar siswa lebih mudah mengerti. Contohnya, pemanfaatan video atau audio dalam pembelajaran istima' (mendengarkan) dapat membantu siswa dalam menangkap cara pelafalan kata dan kalimat bahasa Arab secara langsung.

Melalui pendekatan kualitatif yang deskriptif, penelitian ini berupaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pemanfaatan media pembelajaran, khususnya yang terkait dengan keterampilan istima' di MA Pembangunan UIN Jakarta. Informasi diperoleh melalui pengamatan dan percakapan dengan pengajar bahasa Arab serta siswa untuk memahami variasi media yang digunakan, keefektifan media tersebut, tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan untuk pengembangan media di masa depan. Diharapkan, hasil dari pengamatan dan dialog ini bisa memberikan informasi yang menyeluruh mengenai kondisi nyata dalam pembelajaran bahasa Arab

dan menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif serta sesuai dengan kebutuhan para peserta didik.

Hasil wawancara dengan pengajar bahasa Arab menunjukkan bahwa media digital dipandang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan. Siswa dapat mendengar pelafalan kosakata dan struktur kalimat secara langsung melalui audio dan video berbahasa Arab, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media digital juga memungkinkan siswa mengulang pelajaran secara mandiri di luar kelas dengan perangkat yang mereka miliki. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai bantuan guru, tetapi juga membantu siswa belajar sendiri. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Karena materi disajikan dalam bentuk yang variatif dan interaktif, siswa lebih tertarik untuk belajar. Penemuan ini sejalan dengan teori Rowntree yang menyatakan bahwa media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu,

dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Penggunaan media digital di MA Pembangunan Jakarta membuat pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana digital di MA Pembangunan Jakarta menjadi faktor pendukung utama keberhasilan penggunaan media pembelajaran istima. Ketersediaan tablet, e-book, dan perangkat multimedia serta dukungan kebijakan madrasah digital, memungkinkan guru mengintegrasikan berbagai media pembelajaran inovatif. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital di MA Pembangunan Jakarta memberikan peluang yang besar untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa untuk belajar, keterlibatan siswa, dan

kemampuan istima. Terbukti bahwa presentasi interaktif, media audio dan video, serta teknologi AI, dapat membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan berfokus pada siswa. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran digital perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan di era digital.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran istima' tidak hanya membantu siswa mendengarkan materi, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengulang pembelajaran secara mandiri. Siswa dapat memutar ulang dan mencermati bagian yang belum dapat dipahami di sekolah secara mandiri sehingga proses belajar menjadi lebih personal dan tidak terbatas oleh waktu kelas.

Selain itu media digital juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena materi disajikan dalam bentuk visual dan audio yang lebih menarik. Seperti yang ada dalam MA Pembangunan UIN Jakarta keberadaan tablet, e-book, dan media multimedia menjadi faktor pendukung yang cukup penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Namun, penggunaan media digital juga harus tetap memerlukan pendampingan guru agar pembelajaran tidak hanya bergantung pada teknologi dan tidak keluar konteks dari pembelajaran tetap terarah pada tujuan pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian yang dilakukan di MA Pembangunan UIN Jakarta, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Media digital seperti audio, video, presentasi interaktif, e-book, serta pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) mampu membantu siswa memahami materi bahasa Arab, khususnya keterampilan *istima'* (menyimak), dengan lebih mudah dan menarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta kemampuan menyimak siswa karena materi disajikan secara lebih interaktif dan variatif. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri di luar kelas melalui perangkat digital yang tersedia. Kondisi ini

menjadikan pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Keberhasilan penerapan media pembelajaran digital di MA Pembangunan UIN Jakarta juga didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti tablet, e-book, perangkat multimedia, serta kebijakan madrasah digital yang mendukung inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital perlu terus dilakukan agar dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Syarofi, & Syuhadak. (2023). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio-Visual melalui Media Sosial : 01(01)*, 1–11. <https://doi.org/10.18860/kitabav1i1.20901>
- Dr. Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media. <https://share.google/ieT1p87MuS8AL05ML>
- Fadhilah Rahmawati, Shorihatul Inayah, Sri Yani Widyaningsih, E. S. A. (2025). *AI DAN PENDIDIKAN Adaptasi Guru dan*

- Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan. Cv. Edupedia Publisher. <https://share.google/waxEK6q3XEtOtkesW>
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran.* 1(2).
- Irwan, M. (n.d.). *PENGUNAAN MEDIA VIDEO BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA ' SISWA.*
- Ivanka, V. I., Jumhur, J., Faisal, M., & Nurhayati, U. (2025). *Penggunaan Video d alam Pembelajaran Istima ' Berbasis Techonology Enhanced Learning.* 8.
- Jamaaluddin, & Sulistyowati, I. (2021). *Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence).* <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-25-9>
- Jannah, S. W. (2024). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran I stima '.* 02(1).
- John W. Creswell, J. D. C. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.* SAGE Publications. https://books.google.co.id/books/about/Research_Design.html?hl=id&id=s4ViswEACAAJ&redir_esc=y
- Kafi, F. A. (2018). *EFEKTIFITAS PENGGUNAAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN ISTIMA' BAHASA ARAB.* 9, 1–16.
- Latifah, Ma'arif, M. S., & Afyuddin, M. S. (2024). *DEVELOPMENT OF ANDROID-BASED ARABIC LEARNING MEDIA WITH INTERACTIVE menggunakan jenis Research and Development (R & D) dengan model ADDIE (Analyze ,. 02(1).* <https://doi.org/10.30762/alwasil.v2i1.3540>
- Lexy.J.moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* PT.Remaja Rosdakarya. <https://share.google/qJvmHFdALkGikEO6h>
- Mahbub, & Khusnul, R. (2022). *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madarasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.* 2(2), 252–264.
- Musawir, M., & Hasbi, N. (2024). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK : ANALISIS LITERATUR.* 4, 18–24.
- Nirmala, Fitriah, Rais.TM, A., & Hasfikin.S. (2023). *PENGEMBANGAN MATERI ISTIMA' TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA ONLINE PADA MAHASISWA PBA SEMESTER 1 IAIN AMBON.*
- Pandu Yuniarto, S. R. (2024). *DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGAJARAN BAHASA : TINJAUAN TERBARU.* 1, 28–31.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* <https://share.google/U1JH2Xhp8oVk9bFst>

Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV Angkasa.
<https://share.google/joihbznwK3T>
WysPoF

Teni Nurrita. (2018).
PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA. *Misykat: Jurnal-Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadits, Syariah Dan Tarbiyah*, 3.

Widodo, A. (2026). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube untuk Meningkatkan Keterampilan Istima ' : Studi Kualitatif Deskriptif pada Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Sunan Drajat*. 06(01), 136–147.

Wisman, R. K. (2020).
PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENYIMAK
BERBASIS ONLINE
MENGUNAKAN GOOGLE
FORM Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia ,
Universitas Bengkulu Abstrak
THE DEVELOPMENT OF
LEARNING ONLINE-BASED
LEARNING MEDIA IN
LISTENING SKILL BY USING
GOOG. 289–309.